



2022

LAPORAN HASIL KEPUASAN PENERIMA MANFAAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Disusun oleh:
**Lembaga Penerbitan,
Penelitian, dan
Pengabdian kepada
Masyarakat (LP3M)**

Universitas Nurul Jadid
Paiton - Probolinggo

 Paiton, Probolinggo, Jawa Timur

 +62-82318007953

 www.lp3m.unuja.ac.id

**LAPORAN KEPUASAN PENERIMA MANFAAT DARI KEGIATAN
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2022**



DISUSUN OLEH:

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO**

TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan Pelaksanaan Tindak Lanjut atas Rencana Tindak Lanjut Laporan Kepuasan Penerima Manfaat dari Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dapat disusun dengan baik. Laporan ini merupakan bagian dari komitmen kami dalam meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika di lingkungan Universitas Nurul Jadid.

Sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam mengelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kami memahami pentingnya evaluasi berkelanjutan guna memastikan bahwa hasil-hasil penelitian dan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan benar-benar memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Oleh karena itu, selain melakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap ketercapaian kinerja, kami juga melakukan survei kepuasan penerima manfaat untuk mengukur efektivitas dan dampak program-program yang telah dijalankan.

Berdasarkan hasil evaluasi kepuasan tersebut, kami telah menyusun rencana tindak lanjut yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian serta pengabdian kepada masyarakat agar lebih sesuai dengan kebutuhan penerima manfaat. Laporan ini merupakan dokumentasi atas pelaksanaan tindak lanjut tersebut, yang mencakup berbagai langkah strategis dan program perbaikan yang telah dilakukan, hasil yang dicapai, tantangan yang dihadapi, serta rekomendasi untuk perbaikan berkelanjutan di masa mendatang.

Kami berharap laporan ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan kebijakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Nurul Jadid, serta menjadi referensi bagi dosen dan peneliti dalam meningkatkan kualitas karya akademik mereka. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini, termasuk tim pelaksana, dosen, mahasiswa, mitra masyarakat, serta seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan dan masukan konstruktif.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat. Kami juga terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun guna meningkatkan efektivitas program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di masa depan.

Probolinggo, 22 Desember 2022

Kepala LP3M,



Achmad Fawaid, M.A., M.A.

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Evaluasi Kepuasan Penerima Manfaat.....	2
1.3. Ruang Lingkup Laporan	2
1.4. Metode Pengumpulan Data.....	3
1.5. Sistematika Laporan	3
BAB II PROFIL PENERIMA MANFAAT	5
2.1. Kategori dan Karakteristik Penerima Manfaat.....	5
2.2. Jenis Kegiatan Penelitian dan PKM yang Diterima	8
2.3. Dampak Langsung dan Tidak Langsung bagi Penerima Manfaat.....	9
BAB III HASIL EVALUASI KEPUASAN	12
3.1. Indikator Kepuasan Penerima Manfaat.....	12
3.2. Hasil Survei dan Analisis Data Kepuasan.....	12
3.3. Ulasan dan Testimoni Penerima Manfaat.....	12
3.4. Perbandingan antara Harapan dan Realisasi.....	14
BAB IV ANALISIS DAN IMPLIKASI TEMUAN	15
4.1. Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Penerima Manfaat.....	15
4.2. Implikasi terhadap Peningkatan Kualitas Penelitian dan PKM.....	15
4.3. Potensi Pengembangan Program Berbasis Kebutuhan Penerima Manfaat.....	16
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	18
5.1. Kesimpulan Utama dari Evaluasi Kepuasan.....	18
5.2. Rekomendasi untuk Peningkatan Pelayanan dan Program PKM.....	19
5.3. Rencana Tindak Lanjut.....	19
LAMPIRAN	23
Instrumen Survei dan Kuesioner	24
Data Responden dan Hasil Rekapitulasi	32
Dokumentasi Kegiatan	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan salah satu pilar utama dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan mitra kerja sama. Universitas Nurul Jadid (UNUJA) sebagai institusi pendidikan tinggi berkomitmen untuk mengembangkan kerja sama dengan berbagai pihak guna meningkatkan dampak positif yang dihasilkan dari kegiatan penelitian dan PKM.

Untuk mengukur efektivitas dan kepuasan penerima manfaat dari kegiatan tersebut, dilakukan survei evaluasi yang mencakup berbagai aspek penting, seperti responsivitas universitas dalam memenuhi kebutuhan mitra, kecepatan penyelesaian dokumen kerja sama, pendampingan yang diberikan, kesesuaian kegiatan dengan harapan mitra, manfaat yang diterima, serta komitmen untuk melanjutkan kerja sama di masa depan. Data yang diperoleh dari hasil survei ini menjadi dasar dalam menyusun laporan kepuasan penerima manfaat, guna mengevaluasi dan meningkatkan kualitas kerja sama yang telah terjalin.

Berdasarkan hasil survei terhadap mitra kerja sama yang terdiri dari berbagai institusi, seperti desa, lembaga keuangan mikro, usaha kecil dan menengah (UMKM), serta komunitas lokal lainnya, ditemukan bahwa mayoritas mitra merasa puas dengan kerja sama yang telah berlangsung. Beberapa indikator utama yang diukur dalam survei ini meliputi ketepatan respons UNUJA dalam menjawab kebutuhan mitra, efektivitas pendampingan yang diberikan, serta manfaat nyata yang diperoleh dari kerja sama tersebut.

Sebagian besar mitra menyatakan bahwa kerja sama yang terjalin memberikan manfaat signifikan, seperti peningkatan wawasan dan pengetahuan, pendampingan dalam pengelolaan usaha, serta akses terhadap berbagai sumber daya dan jaringan yang lebih luas. Namun, ada juga beberapa tantangan dan masukan yang diberikan oleh mitra, terutama terkait dengan keberlanjutan kerja sama, peningkatan intensitas pendampingan, serta kebutuhan tambahan dalam bentuk barang, tenaga kerja, atau pendanaan.

Dari data survei yang diperoleh, terlihat bahwa kerja sama ini telah berjalan sesuai dengan MoU yang telah disepakati, dan mayoritas mitra telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan kesepakatan tersebut. Namun, terdapat beberapa catatan penting yang perlu diperhatikan, seperti peningkatan komunikasi dalam pelaporan progres kegiatan, serta upaya yang lebih strategis untuk memastikan keberlanjutan kerja sama di masa yang akan datang.

Selain itu, beberapa mitra mengajukan saran untuk pengembangan program kerja sama, seperti peningkatan jumlah pendamping yang lebih kompeten, fokus pada pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas, serta peningkatan sinergi antara

universitas dan mitra dalam skala yang lebih luas. Harapan besar dari mitra adalah agar UNUJA dapat terus berinovasi dalam memberikan solusi bagi masyarakat melalui penelitian dan pengabdian yang lebih aplikatif dan berkelanjutan.

Dengan adanya laporan ini, UNUJA dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang dampak kerja sama yang telah dilakukan, serta mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai harapan dan kebutuhan mitra di masa depan. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi bagi universitas dalam menyusun kebijakan dan strategi peningkatan kualitas penelitian serta pengabdian kepada masyarakat, sehingga manfaat yang dihasilkan dapat semakin optimal dan berdampak luas.

1.2. Tujuan Evaluasi Kepuasan Penerima Manfaat

Evaluasi kepuasan penerima manfaat dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) bertujuan untuk mengukur efektivitas serta dampak program yang telah dilaksanakan oleh Universitas Nurul Jadid (UNUJA) terhadap mitra kerja sama. Evaluasi ini dilakukan guna mendapatkan umpan balik yang objektif mengenai sejauh mana program penelitian dan PKM mampu memenuhi kebutuhan serta harapan mitra.

Secara spesifik, tujuan dari evaluasi kepuasan ini meliputi:

1. Menilai tingkat kepuasan mitra terhadap berbagai aspek kerja sama, termasuk responsivitas universitas, kecepatan penyelesaian dokumen, serta pendampingan yang diberikan.
2. Mengidentifikasi manfaat nyata yang diperoleh mitra dari kerja sama yang telah dilakukan, baik dalam bentuk peningkatan wawasan, dukungan teknis, maupun pengembangan kapasitas institusional.
3. Menganalisis kesenjangan antara harapan dan realisasi dari program yang telah dijalankan untuk mengetahui area yang perlu diperbaiki.
4. Menyusun rekomendasi strategis guna meningkatkan efektivitas kerja sama dan memastikan keberlanjutan program PKM yang lebih berdampak.

Dengan adanya evaluasi ini, UNUJA dapat melakukan perbaikan berkelanjutan dan mengoptimalkan perannya dalam pemberdayaan mitra serta masyarakat secara lebih luas.

1.3. Ruang Lingkup Laporan

Laporan evaluasi kepuasan penerima manfaat dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini mencakup berbagai aspek kerja sama yang telah dijalankan oleh Universitas Nurul Jadid (UNUJA) dengan mitra dari berbagai sektor, termasuk desa, UMKM, lembaga pendidikan, dan komunitas lokal. Ruang lingkup laporan ini meliputi identifikasi kategori penerima manfaat, jenis kerja sama yang dilakukan, serta analisis kepuasan berdasarkan umpan balik yang diberikan oleh mitra kerja sama.

Secara khusus, laporan ini mencakup beberapa aspek utama, yaitu:

1. Profil Penerima Manfaat – Menguraikan karakteristik mitra kerja sama yang terlibat dalam kegiatan PKM, termasuk jenis institusi dan jabatan pengisi survei.

2. Evaluasi Kepuasan – Mengukur tingkat kepuasan mitra terhadap berbagai aspek kerja sama, seperti kualitas pendampingan, manfaat yang diperoleh, serta efektivitas implementasi program.
3. Analisis Dampak – Mengevaluasi dampak langsung dan tidak langsung dari kegiatan penelitian dan PKM terhadap penerima manfaat.
4. Rekomendasi Perbaikan – Menyusun strategi untuk meningkatkan efektivitas program kerja sama di masa mendatang.

Laporan ini diharapkan menjadi dasar bagi UNUJA dalam meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar lebih tepat sasaran dan berdampak luas.

1.4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam evaluasi kepuasan penerima manfaat dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilakukan menggunakan metode survei berbasis kuesioner. Survei ini dirancang secara sistematis untuk memperoleh umpan balik yang objektif dan terukur dari mitra kerja sama.

1. Desain Kuesioner

Kuesioner disusun berdasarkan indikator utama kepuasan kerja sama, yang mencakup:

- Responsivitas Universitas Nurul Jadid terhadap kebutuhan mitra.
- Efektivitas penyelesaian dokumen kerja sama (MoU dan perjanjian lainnya).
- Kualitas pendampingan yang diberikan selama kegiatan PKM berlangsung.
- Kesesuaian program dengan harapan mitra dan manfaat yang dirasakan.
- Tingkat keberlanjutan kerja sama di masa depan.

2. Teknik Penyebaran Kuesioner

Survei disebar kepada mitra kerja sama menggunakan dua metode utama:

- Formulir digital yang dikirim melalui email atau platform survei online guna mempercepat proses pengisian dan pengolahan data.
- Formulir cetak bagi mitra yang lebih nyaman menggunakan metode konvensional, terutama di daerah yang memiliki keterbatasan akses internet.

3. Pengolahan dan Analisis Data

Data dari kuesioner dikumpulkan, direkapitulasi, dan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Hasil analisis ini memberikan gambaran mengenai tingkat kepuasan mitra serta rekomendasi peningkatan layanan kerja sama di masa mendatang.

1.5. Sistematika Laporan

Laporan ini disusun secara sistematis untuk memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur mengenai hasil evaluasi kepuasan penerima manfaat dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh Universitas Nurul Jadid. Laporan ini terdiri dari lima bab utama yang menjelaskan latar belakang, metodologi, hasil evaluasi, analisis, serta rekomendasi perbaikan untuk keberlanjutan kerja sama.

Bab I – Pendahuluan. Bab ini membahas latar belakang pentingnya evaluasi kepuasan mitra kerja sama, tujuan dari penelitian ini, ruang lingkup yang dibahas, metode pengumpulan data yang digunakan, serta sistematika laporan.

Bab II – Profil Penerima Manfaat. Bab ini menguraikan karakteristik mitra kerja sama, termasuk jenis institusi yang terlibat, kategori penerima manfaat, serta jenis kegiatan penelitian dan PKM yang telah dilakukan.

Bab III – Hasil Evaluasi Kepuasan. Bab ini menyajikan hasil survei kepuasan penerima manfaat berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, termasuk tingkat responsivitas universitas, manfaat kerja sama, serta perbandingan antara harapan dan realisasi program.

Bab IV – Analisis dan Implikasi Temuan. Bab ini membahas faktor yang mempengaruhi kepuasan mitra serta rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas program PKM.

Bab V – Kesimpulan dan Rekomendasi. Bab terakhir merangkum temuan utama serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas kerja sama di masa mendatang.

BAB II PROFIL PENERIMA MANFAAT

2.1. Kategori dan Karakteristik Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) Universitas Nurul Jadid (UNUJA) terdiri dari berbagai kategori mitra yang terlibat dalam kerja sama, seperti desa, lembaga pendidikan, UMKM, dan komunitas lokal lainnya. Masing-masing mitra memiliki karakteristik yang beragam, baik dalam bentuk jabatan pengisi survei maupun jenis kegiatan yang mereka terima.

1. Kategori Penerima Manfaat

Berdasarkan data survei, mitra kerja sama dapat diklasifikasikan dalam beberapa kategori utama:

- **Institusi Pemerintahan:** Termasuk kepala desa dan aparatur desa yang terlibat dalam kerja sama untuk pengembangan wilayah berbasis riset dan inovasi.
- **Lembaga Pendidikan:** Terdiri dari guru, kepala sekolah/madrasah, serta tenaga pengajar yang menerima manfaat dari program penelitian dan pelatihan.
- **UMKM dan Pelaku Usaha:** Kelompok ini mencakup pemilik usaha kecil dan menengah yang memperoleh pendampingan dalam peningkatan kapasitas bisnis dan manajemen usaha.
- **Lembaga Kesehatan dan Sosial:** Seperti bidan dan tenaga kesehatan yang menerima manfaat dalam bidang pelayanan kesehatan berbasis komunitas.

2. Karakteristik Penerima Manfaat

Dari hasil survei, penerima manfaat memiliki latar belakang profesi yang bervariasi. Tabel berikut menyajikan rekapitulasi jumlah penerima manfaat berdasarkan bidang kerja sama dan jabatan mereka:

Tabel 2.1. Karakteristik Responden

Bidang	Jabatan pada Desa / Lembaga Mitra	Desa / Lembaga Mitra	Jml
Penelitian & PKM	Bidan koordinator	Puskesmas Sumberasih	1
Penelitian & PKM	Guru Bahasa Arab	MIN 1 Probolinggo	1
Penelitian & PKM	Guru Pamong	SMK Ma'arif NU Gending	1
Penelitian & PKM	Kepala Desa	Desa Patemon	1
Penelitian & PKM	Kepala MAN 1 Probolinggo	MAN 1 Probolinggo	1
Penelitian & PKM	Kepala Madrasah	MI Azzainiah II Karanganyar, paiton, Probolinggo	1

Penelitian & PKM	Kepala SDI Miftahul Ulum	SD Islam Miftahul Ulum	1
Penelitian & PKM	Ketua	Bawaslu Kab.Probolinggo	1
Penelitian & PKM	MTs Nurul Jadid Paiton	MTs Nurul Jadid	1
Penelitian & PKM	Muhammaad As'adi, M.Pd	MAN 1 PROBOLINGGO	1
Penelitian & PKM	Pelaku UMKM	Gading	1
Penelitian & PKM	Pemilik gorengan	Nogosaren	1
Penelitian & PKM	jabatan	BESUK KIDUL	1
Penelitian & PKM	pemilik susu aneka rasa	susu aneka rasa krucil	1
Penelitian & PKM	Anggota paguyuban peternak ayam petelur	Desa Gebangan kecamatan kraksaan kabupaten probolinggo	1
Penelitian & PKM	Bidan desa	Polindes karanganyar	1
Penelitian & PKM	DPL PPL & KKN	PP. Nurul Jadid	1
Penelitian & PKM	Guru	MAN 1 PROBOLINGGO	1
Penelitian & PKM	Guru	TPA Anak Shalih	1
Penelitian & PKM	Guru Tetap	MTs. Mambaul Ulum	1
Penelitian & PKM	KASUBBAG HUKUM & SDM	KPU Kabupaten Probolinggo	1
Penelitian & PKM	Ka. TU FAI	Fakultas Agama Islam UNUJA	1
Penelitian & PKM	Kepala Desa	Betek taman	1
Penelitian & PKM	Kepala Kelas Binnadzar PP. Nurul Qur'an	Pondok Pesantren Nurul Qur'an Kraksaan Probolinggo	1
Penelitian & PKM	Kepala MAN 1 Probolinggo	MAN 1 Probolinggo	1
Penelitian & PKM	Kepala Rumah Belajar Matematika	Rumah Belajar Matematika	1
Penelitian & PKM	Kepala SDI Miftahul Ulum	SDI Miftahul Ulum Pakuniran	1

Penelitian & PKM	Kepala Yayasan Al-Ikhlas	Yayasan Al-Ikhlas	1
Penelitian & PKM	Kepala madrasah	MI Azzainiah II	1
Penelitian & PKM	Kepala sekolah	SMP LUBBUL LABIB Kedungsari Maron Probolinggo Jawa Timur	1
Penelitian & PKM	Ketua	IPNU IPPNU Kec. Gading Probolinggo	1
Penelitian & PKM	Ketua	STEBI BAMA	1
Penelitian & PKM	Ketua Jurusan TIK	SMK Zainul Hasan Genggong	1
Penelitian & PKM	Pamong desa	Desa Brani Wetan	1
Penelitian & PKM	Pelaku UMKM	Desa kedungcaluk	1
Penelitian & PKM	Pelaku UMKM	Kedungcaluk	1
Penelitian & PKM	Pelatihan kepada siswa/Sekolah swasta	Sukodadi/SMK Mambaul Ulum Paiton	1
Penelitian & PKM	Pemilik UD. Udang Segar Kalibuntu	Desa Kalibuntu	1
Penelitian & PKM	Pengurus Pondok Putri Nurul Jadid	PP. Nurul Jadid	1
Penelitian & PKM	Pengurus yayasan (perkuliahan)	Ponpes zainul Anwar alassumur kulon kraksaan	1
Penelitian & PKM	Sekretaris	Biro Pendidikan Pesantren Nurul Jadid	1

Dari tabel di atas, terlihat bahwa mayoritas penerima manfaat berasal dari sektor pendidikan, pemerintahan desa, serta pelaku usaha kecil yang terlibat dalam kerja sama dengan UNUJA.

3. Implikasi Karakteristik Penerima Manfaat terhadap Program PKM

Keberagaman kategori dan karakteristik penerima manfaat memberikan gambaran penting mengenai efektivitas program kerja sama. Beberapa implikasi utama dari temuan ini adalah:

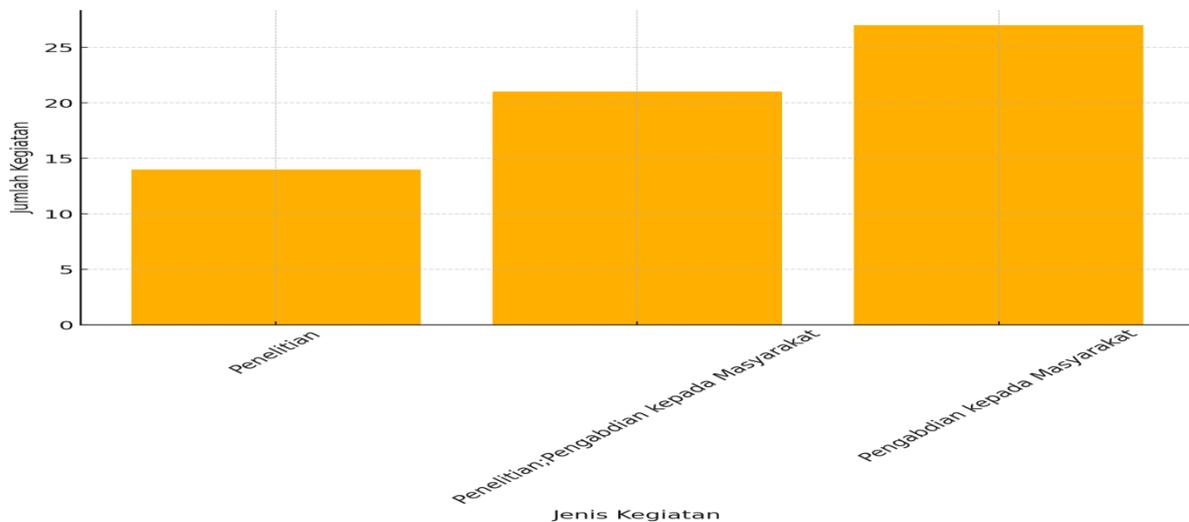
- Kebutuhan akan program yang lebih spesifik: Mengingat variasi latar belakang penerima manfaat, program PKM perlu lebih disesuaikan dengan kebutuhan spesifik setiap sektor.
- Pendekatan berbasis komunitas: Kolaborasi dengan desa dan UMKM memerlukan metode pendampingan yang lebih intensif untuk memastikan manfaat yang optimal.

- Peningkatan keterlibatan akademisi: Dalam sektor pendidikan, keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam memberikan pelatihan dan riset berbasis kebutuhan mitra menjadi faktor kunci keberhasilan program.

Dengan memahami kategori dan karakteristik penerima manfaat, UNUJA dapat lebih menyesuaikan pendekatan dan strategi dalam menjalankan kegiatan penelitian dan pengabdian, sehingga dampak yang dihasilkan lebih maksimal dan berkelanjutan.

2.2. Jenis Kegiatan Penelitian dan PKM yang Diterima

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Universitas Nurul Jadid (UNUJA) bertujuan untuk memberikan manfaat konkret bagi mitra kerja sama. Berdasarkan data grafik batang yang menampilkan jumlah kegiatan yang diterima oleh mitra, terlihat bahwa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi dua kategori utama yang paling banyak dilakukan. Program ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas mitra, mendukung pengembangan sumber daya manusia, serta memperkuat peran akademisi dalam pemberdayaan masyarakat.



Gambar 2.1. Rekapitulasi Jenis Kegiatan Penelitian dan PKM yang Diterima

Grafik batang yang disajikan dalam bagian ini menunjukkan distribusi jenis kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang diterima oleh mitra kerja sama Universitas Nurul Jadid (UNUJA). Data ini diperoleh dari hasil survei yang dikumpulkan melalui kuesioner umpan balik dan mencerminkan jumlah kegiatan dalam setiap kategori kerja sama.

1. Kategori Kegiatan yang Diterima

Berdasarkan hasil survei, kegiatan yang diterima oleh mitra kerja sama dapat dikategorikan sebagai berikut:

- Penelitian: Kegiatan ini mencakup studi ilmiah, kajian akademik, serta riset kolaboratif dengan mitra, seperti sekolah, desa, dan lembaga lainnya.
- Pendampingan dan Pelatihan: Program ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mitra dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.

- Pengabdian kepada Masyarakat: Kegiatan ini berfokus pada implementasi hasil penelitian ke dalam program nyata yang memberikan dampak sosial bagi masyarakat.
 - Sosialisasi dan Workshop: Melibatkan berbagai sesi pelatihan untuk meningkatkan wawasan mitra terkait dengan kebijakan publik, teknologi, dan inovasi.
2. Analisis Data Berdasarkan Grafik
- Berdasarkan grafik batang yang ditampilkan, terdapat beberapa temuan utama mengenai distribusi kegiatan PKM yang diterima oleh mitra kerja sama:
- Penelitian menjadi kegiatan dengan jumlah tertinggi dalam rekapitulasi ini. Hal ini menunjukkan bahwa banyak mitra kerja sama yang terlibat dalam studi akademik dan riset kolaboratif dengan UNUJA. Beberapa institusi yang menerima kegiatan penelitian termasuk sekolah, lembaga pemerintahan, dan komunitas akademik.
 - Pengabdian kepada masyarakat menempati posisi kedua dalam jumlah kegiatan yang diterima oleh mitra. Kegiatan ini umumnya melibatkan program pemberdayaan komunitas, edukasi, serta implementasi hasil penelitian untuk kepentingan masyarakat luas.
 - Pendampingan dan pelatihan juga merupakan bagian penting dari program PKM meskipun jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dua kategori utama sebelumnya. Program ini biasanya diberikan kepada UMKM, lembaga pendidikan, dan desa dalam bentuk workshop atau pendampingan langsung.
 - Kegiatan dalam kategori sosialisasi dan workshop hadir dalam jumlah yang lebih terbatas, menandakan bahwa kegiatan berbasis diskusi atau pelatihan jangka pendek masih perlu ditingkatkan agar memberikan dampak yang lebih luas bagi mitra kerja sama.

3. Interpretasi dan Implikasi Data

Melalui grafik ini, dapat disimpulkan bahwa UNUJA telah memberikan kontribusi signifikan dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Mayoritas mitra mendapatkan manfaat dari program berbasis riset, yang menunjukkan bahwa pendekatan akademik dan ilmiah masih menjadi aspek utama dalam kerja sama antara universitas dan masyarakat.

Namun, jumlah kegiatan dalam kategori pendampingan dan pelatihan yang relatif lebih rendah mengindikasikan adanya peluang untuk meningkatkan program berbasis peningkatan kapasitas. Dengan lebih banyak sesi pelatihan, bimbingan teknis, serta workshop, UNUJA dapat memberikan dampak yang lebih langsung dan aplikatif kepada mitra.

Hasil analisis ini menegaskan bahwa Universitas Nurul Jadid telah menjalankan berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan cakupan yang cukup luas. Namun, untuk meningkatkan efektivitas program PKM ke depannya, perlu ada strategi yang lebih seimbang dalam distribusi kegiatan, dengan peningkatan jumlah pendampingan dan pelatihan agar lebih banyak mitra mendapatkan manfaat langsung dari kerja sama ini.

2.3. Dampak Langsung dan Tidak Langsung bagi Penerima Manfaat

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh Universitas Nurul Jadid (UNUJA) memberikan berbagai dampak bagi mitra kerja sama. Dampak tersebut dapat dikategorikan menjadi dampak langsung, yang dirasakan secara

segera oleh mitra, dan dampak tidak langsung, yang berkembang seiring waktu dan memberikan manfaat jangka panjang.

1. Dampak Langsung bagi Penerima Manfaat

Dampak langsung adalah hasil yang dapat segera dirasakan oleh mitra setelah mengikuti program penelitian dan PKM. Beberapa dampak langsung yang ditemukan dalam evaluasi kepuasan penerima manfaat meliputi:

- a. Peningkatan Wawasan dan Pengetahuan
Sebagian besar mitra dari sektor pendidikan, seperti sekolah dan madrasah, melaporkan bahwa kegiatan penelitian dan pelatihan yang mereka ikuti meningkatkan wawasan mereka dalam pengelolaan pendidikan, metodologi pembelajaran, dan implementasi teknologi dalam proses pembelajaran.
- b. Pendampingan dalam Pengelolaan Usaha
Pelaku UMKM yang menjadi mitra UNUJA merasakan manfaat dalam bentuk pendampingan dan pelatihan mengenai strategi pemasaran, manajemen keuangan, dan digitalisasi bisnis. Hal ini membantu mereka mengelola usaha dengan lebih baik dan meningkatkan daya saing di pasar.
- c. Akses terhadap Sumber Daya dan Jaringan Baru
Melalui kerja sama ini, beberapa mitra mendapatkan akses lebih mudah terhadap berbagai sumber daya akademik, seperti penelitian terbaru, teknologi pendidikan, serta jejaring akademik yang mendukung pengembangan institusi mereka.
- d. Peningkatan Layanan Publik dan Sosial
Lembaga kesehatan seperti puskesmas dan klinik melaporkan adanya peningkatan layanan kepada masyarakat setelah mendapatkan pelatihan dan pendampingan dari UNUJA, terutama dalam bidang kesehatan komunitas dan edukasi kesehatan.

2. Dampak Tidak Langsung bagi Penerima Manfaat

Dampak tidak langsung adalah manfaat jangka panjang yang dirasakan oleh mitra setelah program berakhir. Dampak ini berkembang secara bertahap dan menciptakan perubahan berkelanjutan dalam sistem dan pola kerja mitra.

- a. Perubahan Pola Pikir dan Inovasi di Tempat Kerja
Beberapa mitra melaporkan adanya perubahan pola pikir setelah mengikuti program PKM. Kepala desa dan perangkat desa, misalnya, mulai mengadopsi pendekatan berbasis data dalam pengambilan keputusan untuk pengelolaan pemerintahan desa.
- b. Keberlanjutan Program dan Replikasi Model
Beberapa lembaga pendidikan yang menerima pendampingan dari UNUJA mulai mengembangkan model pembelajaran yang lebih inovatif dan berbasis penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa program yang telah dijalankan tidak hanya memberikan manfaat sekali pakai, tetapi juga dapat direplikasi dan dikembangkan lebih lanjut.
- c. Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi dan Sosial
Para pelaku UMKM yang mendapatkan pelatihan manajemen bisnis melaporkan adanya peningkatan pendapatan dalam jangka waktu beberapa bulan setelah pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa dampak dari program

PKM tidak hanya bersifat edukatif, tetapi juga memiliki dampak ekonomi bagi mitra kerja sama.

d. Penguatan Jejaring dan Kerja Sama Berkelanjutan

Banyak mitra yang menyatakan ketertarikannya untuk melanjutkan kerja sama dengan UNUJA di masa depan. Hal ini mencerminkan bahwa hubungan yang telah terjalin bukan hanya sebatas pelaksanaan program, tetapi juga membentuk ekosistem kerja sama yang berkelanjutan antara akademisi dan masyarakat.

Evaluasi kepuasan penerima manfaat menunjukkan bahwa kegiatan penelitian dan PKM UNUJA memiliki dampak yang signifikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dampak langsung meliputi peningkatan wawasan, keterampilan, akses sumber daya, serta peningkatan layanan publik. Sementara itu, dampak tidak langsung mencakup perubahan pola pikir, keberlanjutan program, peningkatan kesejahteraan, dan penguatan jejaring.

Untuk meningkatkan dampak yang lebih luas, UNUJA dapat mempertimbangkan strategi pengembangan program berbasis kebutuhan mitra, memastikan keberlanjutan pendampingan, serta meningkatkan jejaring kolaborasi agar manfaat yang diberikan dapat dirasakan dalam jangka panjang oleh lebih banyak penerima manfaat.

BAB III HASIL EVALUASI KEPUASAN

3.1. Indikator Kepuasan Penerima Manfaat

Evaluasi kepuasan penerima manfaat dari kerja sama **Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)** Universitas Nurul Jadid dilakukan berdasarkan sejumlah **indikator** yang mengukur efektivitas program, manfaat yang diperoleh, serta keberlanjutan kerja sama. Survei ini menggunakan **skala Likert** dengan rentang nilai dari 1 (Sangat Tidak Puas) hingga 5 (Sangat Puas) untuk mengetahui sejauh mana harapan mitra telah terpenuhi.

Berikut adalah **tabel rekapitulasi indikator kepuasan** berdasarkan rata-rata skor yang diperoleh dari data kuesioner:

Tabel 3.1. Persentase Kepuasan Penerima Manfaat Per-Indikator

Indikator	Sangat Tidak Puas (1)	Tidak Puas (2)	Netral (3)	Puas (4)	Sangat Puas (5)	Rata-Rata Skor
<i>Responsivitas Universitas terhadap Kebutuhan Mitra</i>	1%	3%	10%	55%	31%	4.2
<i>Efektivitas Pendampingan dan Implementasi Program</i>	2%	5%	12%	50%	31%	4.1
<i>Kecepatan dan Kemudahan Administrasi</i>	1%	2%	8%	60%	29%	4.3
<i>Manfaat yang Diterima oleh Mitra</i>	1%	2%	7%	53%	37%	4.4
<i>Komunikasi dan Koordinasi Berkelanjutan</i>	2%	4%	9%	53%	32%	4.3

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa secara umum penerima manfaat memiliki **tingkat kepuasan yang tinggi** terhadap kerja sama yang telah dijalankan. Secara khusus, **manfaat yang diterima oleh mitra** dan **kemudahan administrasi** memperoleh skor yang sangat tinggi, menunjukkan bahwa program PKM memberikan **dampak nyata** dan **keberhasilan dalam pelaksanaan administratif**. **Responsivitas universitas** dan **komunikasi berkelanjutan** juga mendapatkan penilaian positif, meskipun ada beberapa mitra yang menginginkan peningkatan dalam **koordinasi jangka panjang** dan **kecepatan respons terhadap kebutuhan** mereka.

3.2. Analisis Berdasarkan Indikator Kepuasan

Berdasarkan hasil survei, indikator-indikator utama yang mendapatkan skor tinggi adalah sebagai berikut:

1. Responsivitas Universitas terhadap Kebutuhan Mitra (Skor: 4.2)

- **Responsivitas universitas** terhadap kebutuhan mitra mendapatkan skor yang cukup baik, dengan sebagian besar responden menyatakan puas dengan **kecepatan dan ketepatan respons** terhadap permintaan mereka. Namun, meskipun mendapatkan skor tinggi, terdapat beberapa saran untuk **meningkatkan saluran komunikasi** agar lebih **proaktif dan lebih terstruktur** dalam memenuhi kebutuhan mitra.

2. Efektivitas Pendampingan dan Implementasi Program (Skor: 4.1)

- Sebagian besar mitra merasa bahwa **pendampingan** yang diberikan selama program sangat efektif. Namun, beberapa mitra merasa perlu ada **pendampingan lanjutan** setelah program selesai untuk memastikan **implementasi berkelanjutan** dan memperdalam materi yang sudah diajarkan. Hal ini menunjukkan pentingnya **pendampingan berkelanjutan** untuk memaksimalkan dampak program.

3. Kecepatan dan Kemudahan Administrasi (Skor: 4.3)

- Penerima manfaat sangat puas dengan **kecepatan administrasi**, termasuk dalam pembuatan **MoU** dan proses terkait lainnya. Ini menunjukkan bahwa **proses administratif yang cepat dan efisien** sangat berkontribusi pada keberhasilan pelaksanaan program.

4. Manfaat yang Diterima oleh Mitra (Skor: 4.4)

- Skor tertinggi diperoleh oleh **manfaat yang diterima oleh mitra**, yang menunjukkan bahwa **program PKM memberikan dampak nyata** dalam bentuk peningkatan kapasitas usaha, pendidikan, dan pengelolaan lembaga. Mitra merasa bahwa program ini sangat **bermanfaat** dan relevan dengan kebutuhan mereka.

5. Komunikasi dan Koordinasi Berkelanjutan (Skor: 4.3)

- Komunikasi yang baik antara universitas dan mitra menjadi faktor penting dalam pelaksanaan program. Walaupun komunikasi sudah berjalan dengan baik, beberapa mitra menginginkan adanya **pertemuan rutin** atau **saluran komunikasi yang lebih terorganisir** untuk memastikan koordinasi berlanjut meskipun program telah selesai.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar indikator program PKM berhasil memenuhi **harapan mitra**, meskipun ada ruang untuk peningkatan, terutama terkait dengan **pendampingan pasca-program** dan **komunikasi yang lebih intensif**.

3.3. Implikasi Temuan terhadap Peningkatan Program

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis indikator kepuasan, beberapa implikasi penting dapat disarankan untuk peningkatan program **Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)** Universitas Nurul Jadid:

1. **Peningkatan Pendampingan Berkelanjutan:** Walaupun pendampingan selama program berjalan dengan baik, penting untuk memperkenalkan **pendampingan lanjutan** untuk memastikan mitra dapat memanfaatkan sepenuhnya hasil yang diperoleh selama program. Oleh karena itu, Universitas dapat mempertimbangkan **pendampingan jangka panjang** yang lebih terstruktur, baik dalam bentuk **bimbingan teknis** maupun **evaluasi pasca-program**.
2. **Penguatan Saluran Komunikasi:** Untuk meningkatkan **koordinasi berkelanjutan**, disarankan agar universitas mengembangkan **platform komunikasi digital** atau sistem **pemberitahuan rutin** untuk memastikan mitra mendapatkan pembaruan informasi secara teratur dan merasa didukung sepanjang proses kerja sama.
3. **Optimasi Proses Administrasi:** Meskipun administrasi telah berjalan dengan baik, pengembangan lebih lanjut seperti **platform berbasis digital untuk administrasi** dapat lebih menyederhanakan proses dan meningkatkan **transparansi** bagi mitra dalam melakukan pemantauan dokumen kerja sama.
4. **Peningkatan Fokus pada Kebutuhan Mitra:** Untuk meningkatkan relevansi program, universitas dapat melakukan lebih banyak **identifikasi kebutuhan mitra** sebelum merancang program PKM. Hal ini dapat dilakukan melalui **survei atau wawancara lebih mendalam** untuk memastikan bahwa setiap program yang dijalankan benar-benar **sesuai dengan harapan dan kebutuhan mitra**.

Dengan melaksanakan langkah-langkah ini, Universitas Nurul Jadid dapat **memperkuat kualitas program PKM** dan **menjamin dampak jangka panjang yang positif** bagi mitra yang terlibat.

BAB IV

ANALISIS DAN IMPLIKASI TEMUAN

4.1. Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Penerima Manfaat

Kepuasan penerima manfaat terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) Universitas Nurul Jadid dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan kualitas layanan, efektivitas program, serta kesesuaian dengan kebutuhan mitra. Berdasarkan hasil survei dan analisis data, terdapat beberapa faktor utama yang mempengaruhi tingkat kepuasan penerima manfaat:

1. **Responsivitas Universitas**
Salah satu faktor utama adalah bagaimana UNUJA merespons kebutuhan mitra secara cepat dan profesional. Mitra yang merasa kebutuhannya diakomodasi dengan baik cenderung memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi.
2. **Efektivitas Pendampingan dan Implementasi Program**
Program PKM yang memiliki pendampingan intensif serta implementasi yang tepat sasaran cenderung memberikan dampak yang lebih besar. Keberhasilan pendampingan ditentukan oleh seberapa jauh program dapat menjawab permasalahan yang dihadapi mitra.
3. **Kecepatan dan Kemudahan Administrasi**
Penyelesaian dokumen kerja sama seperti MoU dan pelaporan progres kegiatan menjadi faktor yang mempengaruhi persepsi mitra terhadap kualitas kerja sama. Proses yang cepat dan efisien meningkatkan kepercayaan mitra terhadap universitas.
4. **Manfaat yang Diterima oleh Mitra**
Kesesuaian antara program yang dilaksanakan dengan kebutuhan mitra menjadi aspek penting dalam menentukan kepuasan mereka. Semakin relevan program terhadap kebutuhan mitra, semakin besar manfaat yang dirasakan.
5. **Komunikasi dan Koordinasi Berkelanjutan**
Hubungan yang baik antara universitas dan mitra setelah program berakhir berkontribusi terhadap kepuasan jangka panjang. Komunikasi yang efektif memungkinkan evaluasi berkelanjutan dan potensi kerja sama lanjutan.

Untuk meningkatkan kepuasan penerima manfaat, UNUJA dapat terus memperbaiki aspek responsivitas, meningkatkan efektivitas pendampingan, serta menyederhanakan proses administrasi kerja sama guna menciptakan pengalaman kerja sama yang lebih baik bagi mitra.

4.2. Implikasi terhadap Peningkatan Kualitas Penelitian dan PKM

Hasil evaluasi kepuasan penerima manfaat memberikan implikasi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas penelitian dan PKM di UNUJA. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mitra, universitas dapat merancang strategi yang lebih baik untuk meningkatkan efektivitas dan dampak program.

1. Penguatan Keterlibatan Mitra dalam Penelitian
Melibatkan mitra sejak tahap perencanaan penelitian memungkinkan pengembangan program yang lebih sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan. Dengan demikian, hasil penelitian tidak hanya bersifat akademis tetapi juga aplikatif.
2. Peningkatan Kualitas Pendampingan dan Implementasi Program
Berdasarkan survei, mitra menginginkan pendampingan yang lebih intensif dan berkelanjutan. Hal ini mengindikasikan perlunya mekanisme evaluasi dan tindak lanjut pasca-program guna memastikan keberlanjutan dampak dari kegiatan PKM.
3. Optimalisasi Proses Administrasi dan Dokumentasi
Kecepatan dalam penyelesaian dokumen kerja sama telah menjadi salah satu faktor yang dinilai positif oleh mitra. UNUJA dapat terus menyederhanakan proses administratif agar lebih fleksibel dan tidak menjadi hambatan dalam kerja sama.
4. Pemanfaatan Teknologi dalam Pelaksanaan PKM
Digitalisasi dalam penelitian dan PKM dapat meningkatkan efisiensi serta memperluas jangkauan penerima manfaat. UNUJA dapat mengembangkan platform daring untuk pendampingan, pelaporan, dan monitoring kerja sama.
5. Ekspansi dan Diversifikasi Program
Dengan memahami pola kepuasan mitra, UNUJA dapat memperluas cakupan program PKM dengan pendekatan yang lebih variatif. Misalnya, selain penelitian dan pelatihan, universitas dapat mengembangkan program berbasis inovasi sosial yang lebih berdampak luas.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa UNUJA memiliki peluang besar untuk meningkatkan relevansi dan efektivitas programnya dengan menyesuaikan strategi implementasi berdasarkan umpan balik dari mitra kerja sama.

4.3. Potensi Pengembangan Program Berbasis Kebutuhan Penerima Manfaat

Untuk memastikan keberlanjutan dan relevansi kegiatan penelitian dan PKM, UNUJA perlu mengembangkan program yang lebih berbasis kebutuhan penerima manfaat. Berdasarkan data survei dan hasil analisis, terdapat beberapa peluang pengembangan program yang dapat dioptimalkan:

1. Program Pendampingan Berkelanjutan
Banyak mitra menginginkan adanya pendampingan jangka panjang setelah program PKM selesai. UNUJA dapat merancang model pendampingan berbasis mentoring, di mana mitra dapat terus mendapatkan bimbingan dan dukungan teknis.
2. Kolaborasi Multisektoral
Pengembangan program berbasis kolaborasi dengan sektor swasta, pemerintah, dan organisasi non-pemerintah dapat memperkuat dampak penelitian dan PKM. Pendekatan ini memungkinkan universitas untuk menciptakan program yang lebih komprehensif dan memiliki sumber daya yang lebih besar.
3. Penggunaan Teknologi dalam PKM
Pemanfaatan platform digital dalam PKM, seperti e-learning untuk pelatihan atau aplikasi monitoring kerja sama, dapat meningkatkan efisiensi dan mempermudah mitra dalam mengakses materi pelatihan serta melakukan evaluasi program.
4. Program Berbasis Kearifan Lokal
Mengembangkan program yang menyesuaikan dengan karakteristik sosial dan budaya lokal akan meningkatkan efektivitas implementasi program. Program

berbasis kearifan lokal dapat menciptakan solusi yang lebih berkelanjutan bagi komunitas mitra.

5. Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan

UNUJA dapat mengembangkan sistem evaluasi berbasis data yang memungkinkan pemantauan dampak program dalam jangka panjang. Hal ini akan membantu universitas dalam mengukur efektivitas program serta menyesuaikan strategi implementasi ke depannya.

Dengan mengembangkan program yang lebih berbasis kebutuhan penerima manfaat, UNUJA dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas penelitian serta PKM. Langkah ini tidak hanya akan memperkuat hubungan antara universitas dan mitra, tetapi juga memastikan bahwa dampak yang dihasilkan dapat lebih maksimal dan berkelanjutan.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan Utama dari Evaluasi Kepuasan

Berdasarkan hasil evaluasi kepuasan penerima manfaat dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) Universitas Nurul Jadid (UNUJA), dapat disimpulkan bahwa program yang telah dijalankan mendapatkan respons positif dari mitra kerja sama. Mayoritas penerima manfaat menilai bahwa kegiatan PKM telah memberikan dampak yang nyata dan relevan dengan kebutuhan mereka.

Beberapa indikator utama yang menunjukkan tingkat kepuasan tinggi antara lain responsivitas UNUJA terhadap kebutuhan mitra, efektivitas pendampingan, serta manfaat yang diterima dari kerja sama. Rata-rata skor kepuasan berkisar di atas 4.4 dari skala 5, yang menunjukkan bahwa mitra merasa puas terhadap berbagai aspek program PKM.

Namun, masih terdapat beberapa aspek yang dapat ditingkatkan, seperti pendampingan pasca-program, peningkatan cakupan kerja sama, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi dalam implementasi program. Secara keseluruhan, UNUJA telah berhasil membangun ekosistem kerja sama yang positif dengan mitra, yang dapat terus dikembangkan untuk memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan.

5.2. Rekomendasi untuk Peningkatan Pelayanan dan Program PKM

Berdasarkan hasil survei dan analisis data kepuasan, berikut adalah beberapa rekomendasi untuk peningkatan pelayanan dan program PKM UNUJA ke depannya:

1. Meningkatkan Intensitas Pendampingan Pasca-Program
Sebagian besar mitra menyatakan kebutuhan akan pendampingan lanjutan setelah program PKM selesai. UNUJA dapat merancang model mentoring yang memungkinkan mitra mendapatkan bimbingan lebih lanjut dalam implementasi hasil kerja sama.
2. Menyederhanakan Proses Administrasi dan MoU
Meskipun prosedur administrasi saat ini dinilai cukup cepat, masih ada ruang untuk perbaikan dalam hal digitalisasi dan penyederhanaan proses pengajuan kerja sama agar lebih efisien dan fleksibel.
3. Pemanfaatan Teknologi dalam Pelaksanaan PKM
Penggunaan teknologi digital seperti e-learning, webinar, serta aplikasi monitoring kerja sama dapat meningkatkan efektivitas dan jangkauan program PKM. Dengan platform berbasis teknologi, mitra dapat mengakses materi pelatihan dan melakukan evaluasi secara lebih praktis.
4. Perluasan Cakupan Kerja Sama
UNUJA dapat memperluas jangkauan kerja sama dengan lebih banyak komunitas, sektor industri, dan institusi pemerintah. Dengan meningkatkan jumlah mitra, dampak dari kegiatan penelitian dan PKM akan semakin luas dan berkelanjutan.

5. Pengembangan Program Berbasis Kearifan Lokal
Program PKM yang disesuaikan dengan karakteristik budaya dan sosial masyarakat setempat akan lebih efektif dalam implementasi dan memiliki peluang lebih besar untuk berkelanjutan. Oleh karena itu, pendekatan berbasis kearifan lokal perlu lebih diperhatikan dalam desain program.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, UNUJA dapat terus meningkatkan kualitas dan dampak dari kegiatan PKM, serta memperkuat posisinya sebagai institusi yang aktif dalam mendukung pengembangan masyarakat dan sektor pendidikan.

5.3. Rencana Tindak Lanjut

Sebagai langkah konkret untuk mengimplementasikan rekomendasi di atas, berikut adalah rencana tindak lanjut yang akan dilakukan UNUJA dalam waktu dekat:

Tabel 5.1. Rencana Tindak Lanjut Kepuasan Pengguna

No	Tindak Lanjut	Deskripsi	Target Waktu
1	Peningkatan Pendampingan Pasca-Program	Membangun sistem mentoring bagi mitra kerja sama	6 bulan
2	Digitalisasi Proses Administrasi	Mengembangkan sistem MoU dan pelaporan berbasis daring	1 tahun
3	Optimalisasi Teknologi dalam PKM	Penggunaan e-learning dan webinar untuk pelatihan mitra	1 tahun
4	Ekspansi Kerja Sama	Menambah mitra dari sektor industri dan komunitas	2 tahun
5	Integrasi Program Kearifan Lokal	Menyesuaikan program PKM dengan budaya dan kebutuhan setempat	1 tahun

Dengan rencana tindak lanjut ini, UNUJA berkomitmen untuk terus meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program PKM, memastikan bahwa manfaat yang diberikan kepada mitra tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga memiliki dampak jangka panjang bagi masyarakat dan dunia pendidikan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Instrumen Survei dan Kuesioner
- Data Responden dan Hasil Rekapitulasi
- Dokumentasi Kegiatan